

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua akan mendidik dan mengajarkan akhlak yang baik dan menjauhkan segala yang buruk pada anaknya. Penanaman ibadah sejak dini oleh orang tua kepada anak menjadi hal yang penting agar mengetahui bagaimana menunjukkan ketaatan kita pada tuhan. Seiring bertambahnya usia anak, orang tua menjadi benteng dan pengarah agar tidak terpengaruh pada hal yang negatif yang dapat merusak masa depan anak.

Terutama pada usia anak jenjang sekolah menengah yang merupakan fase peralihan anak menuju remaja adalah fase yang diperlukannya pondasi keagamaan yang kuat dari orang tua maupun guru disekolah. Pada fase ini anak telah menginjak awal fase baligh dan pelaksanaan salat pada diri anak harus sudah tertanam dengan baik, mengingat salat memiliki kedudukan yang sangat penting bila dibandingkan dengan ibadah-ibadah lain.¹ Diwajibkannya salat pada anak usia tersebut menjadikan orang tua hendaknya senantiasa memberikan pengawasan ibadah pada anak.

¹ Shalih Al-Ghanim As-Sadlaan, *Bimbingan Lengkap Salat Berjama'ah* (Solo : At-Tibyan, 2003), hlm. 11

Di MTs 1 Samberejo Sragen adalah salah satu sekolah menengah yang menerapkan pentingnya salat. Pada waktu dhuhur guru-guru mengatur siswa untuk salat, meski tidak sedikit siswa yang bersembunyi di toilet, kantin mencoba untuk tidak salat. Banyak cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatur siswa agar melaksanakan salat dari teguran hingga hukuman sebagai peringatan untuk menertipkan siswa untuk salat dhuhur.

Dari pengamatan sekilas setelah selesai sekolah disiplin ibadah salat menjadi tanggung jawab orang tua di rumah. Lantas bagaimana upaya orang tua dalam pendisiplin salat lainnya khususnya dalam bidang salat fardhu selesai sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Salat Fardhu pada Anak (Studi Kasus Mts Negeri 1 Sambirejo Sragen)”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas permasalahan yang dapat dirumuskan adalah.

1. Bagaimana upaya orang tua dalam mendisiplinkan ibadah salat pada anak?
2. Apa saja aspek pendukung dalam mendisiplin salat pada anak?
3. Apa saja aspek penghambat dalam mendisiplin salat pada anak?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian antara lain:

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan tentang upaya orang tua dalam mendisiplinkan salat pada anak.
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan aspek pendukung dalam mendisiplinkan salat pada anak.
- c. Mengetahui dan mendeskripsikan aspek penghambat dalam mendisiplinkan salat pada anak.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik dalam segi teoritis maupun praktik, yakni :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan khasanah keilmuan terutama dalam mendidik siswa untuk berdisiplin dalam bidang ibadah terutama salat, dan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian pada aspek masalah yang lain bagi peneliti berikutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Lembaga Universitas Muhammadiyah Surakarta,
sebagai bahan referensi perpustakaan di UMS Fakultas Agama Islam, terutama bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.
- 2) Bagi Peneliti,
untuk peneliti dapat mengetahui upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mendisiplinkan anak dalam hal ibadah terutama salat fardhu.
- 3) Bagi Mahasiswa,
dapat memberikan informasi kepada mahasiswa tentang upaya orang tua dalam mendisiplinkan anak dalam hal ibadah salat fardhu.